MINI TINJAUAN TEORI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA ORGANISASI PERUSAHAAN

Fathur Rizki

Prodi Sistem Informasi, Universitas Islam Sumatera Utara (UINSU)

ABSTRACT

The main purpose of this article is to discuss Management Information Systems Theory in Company Organizational Management. To achieve a goal in a company organization beforehand must understand what is meant by a Management Information System (MIS), so that errors and problems in the future management system in the company organization are run, what is the meaning of SIM? Management information system is information on a system that is used as coordination, analysis, control, visualization and decision-making in corporate organizations.

ABSTRAK

Tujuan pokok dibuatnya artikel ini yaitu membahas Teori Sistem Informasi Manajemen pada Manajemen Organisasi Perusahaan. Untuk mencapai suatu tujuan dalam organisasi perusahaan sebelumnya harus memahami yang dimaksud dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), agar tidak terjadi keliru serta masalah kedepannya pada sistem manajemen pada organisasi perusahaan yang dijalankan, apa pengertian dari SIM ? sistem informasi manajemen merupakan informasi pada sebuah sistem yang dipakai sebagai kordinasi, analisis, pengendalian, visualisasi serta pengambilan dalam hal pengambilan keputusan di dalam organisasi perusahaan.

KATA KUNCI

Teori, Sistem, Manajemen, Informasi, Perusahaan

PENDAHULUAN

Pada dasarnya mungkin sudah banyak orang yang paham tentang Sistem Informasi Manajemen, akan tetapi kemungkinan hanya sedikit orang yang dapat mengetahui secara lengkap tentang pengertian serta penjelasan dari Sistem Informasi Manajemen secara lengkap.

Dalam artikel ini saya akan menjelaskan dari hasil mini tinjauan tentang Teori Sistem Informasi Manajemen dalam sebuah Organisasi di Perusahaan, untuk bahan bacaan dan referensi agar teman – teman lebih memahami teori dari SIM ini dan dapat mengaplikasikannya dalam dunia organisasi. serta saya sendiri dan pembaca dapat memahami makna dari pembahasan artikel ini, Amin.

STUDI LITERATUR

Artikel ini dibuat agar memudahkan pembaca dalam memahami teori dari sistem informasi manajemen, serta data yang diperoleh merupakan dari berbagai media seperti buku, internet, makalah, jurnal, yang tentu pembahasannya terkait dengan judul yaitu *mini tinjauan teori sistem informasi manajemen pada organisasi perusahaan*.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini bersifat library research, dan juga data yang terdapat pada artikel ini merupakan sebuah kajian teks signifikan dengan pokok dan rumusan masalah serta pengoptimalan pada masalah tersebut. tentunya sesuai dengan judul pokok pada artikel ini yaitu : Mini Tinjauan Teori Sistem Informasi Manajemen pada Organisasi Perusahaan. Semoga artikel ini dapat berguna kedepannya baik bagi diri saya sendiri maupun para pembaca dan juga semoga menjadi berkah untuk kita semua.

PEMBAHASAN

Konsep dari sebuah sistem yaitu seperti beli sepeda motor yang tidak memiliki roda ban, maka pada sepeda motor tentunya tidak berfungsi dengan semestinya, dengan sepeda motor yang tidak memiliki sebuah roda ban, tidak bisa disebut dengan sebuah sistem. dikarenakan memiliki bagian yang kurang atau tidak lengkap.

Lantas apa pengertian dari organisasi ? sebuah sistem dapat di artikan sebagai seseorang dengan orang lainnya yang berkumpul untuk berinteraksi agar mencapai suatu tujuan yang sama.

Pengertian yang akan dibahas selanjutnya adalah Informasi, informasi bisa diartikan hasil dari pengelolaan data dalam hal yang berguna dan penerima yang mengaplikasikan suatu kejadian yang nyata, dapat digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan.

Tujuan Sistem Informasi Manajemen

1. Menyiapkan sebuah informasi yang bertujuan untuk mengambil keputusan.
2. Menyiapkan sebuah informasi yang akan digunakan untuk pengendalian, perencanaan, pengendalian, serta perbaikan jika terdapat kesalahan.
3. Menyiapkan sebuah informasi yang akan berguna untuk perhitungan pada jasa, harga pada prodouk dan keinginan lainnya dari pihak manajemen.

Kualitas Sebuah Informasi

- Akurat, yang dimaksud dengan Informasi Akurat berarti tidak bisa diperbolehkan ada kesalahan, serta harus jelas agar informasi yang berasal dari sumber hingga ke pada penerima tidak terjadi kesalahan nantinya.
- Tepat waktu, yang dimaksud dengan tepat waktu yang artinya informasi kepada penerima tidak diperbolehkan terlambat, harus sesuai jadwal.

- Relevan, yang dimaksud dengan informasi relevan ini yaitu, informasi memiliki manfaat kepada pemakainya.

Teori Manajemen

Teori pada sistem informasi manajemen selalu mengalami perubahan (evolusi) yang mengikuti perkembangan jaman seperti sekarang ini. Ilmu tentang manajemen sendiri terbilang sangat cepat dalam perkembangannya, karena menekan optimisasi untuk sebuah tujuan, dengan demikian teori manajemen menekankan kepuasan pelanggan dan mempertimbangkan terbatasnya manusia dalam mencari pemecahan dalam masalah.

Proses Manajemen Pada Perusahaan

Proses dari manajemen pada perusahaan bisa dikatakan seperti aktivitas atau bisa disebut kegiatan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Kegiatan ini antara lain :

1. **Perencanaan**, suatu pada organisasi perusahaan dapat mencapai tujuan akhir yang di inginkan adalah suatu kegiatan manajemen biasanya disebut dengan sebuah perencanaan. suatu perancangan mempunyai syarat-syarat untuk penetapan pada tujuan dan juga mengidentifikasikan metod agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan.
2. **Pengendalian**, pada pengendalian ini merupakan tahapan yang berada ditengah proses manajemen. Suatu rencana sudah dibikin, maka rencana tersebut wajib dijalankan, dan juga manajer serta pegawai perusahaan harus melihat dari pelaksanaan pengendalian ini agar rencana berjalan dengan semestinya.
3. **Pengambilan Pada Keputusan**, disini bermaksud memilih dalam suatu keputusan diantara keputusan lainnya, serta mencari keputusan yang paling baik pada suatu organisasi perusahaan.

Manfaat Sistem Informasi Perusahaan

- Dapat meningkatkan suatu pengawasan pada data yang lebih tepat dan realtime.
- Mempermudah perusahaan dalam melakukan pengarahan, perencanaan serta pemilihan yang mewakilkan suatu perusahaan kepada semua karyawan dalam perusahaan.
- Dapat meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang tentunya lebih teratur.
- Dapat meminilisir pengeluaran dana dalam perusahaan.

Penyedia Sarana SIM dalam Perusahaan

1. (OAS) Office Automation System adalah berfungsi menggabungkan server pada komputer di perusahaan. Yang artinya dapat menjadi platform yang menyatukan perangkat pada perusahaan di satu tempat dan akan terhubung dengan perangkat lainnya.
2. Supply Chain Management (SCM) berfungsi membuat sebuah data pada pemasokan dan pada konsumen di bisnis pada perusahaan. data ini akan saling berhubungan secara lengkap, dan perusahaan menjadi lebih mudah untuk mengontrol dalam bisnisnya.
3. Knowledge Work System (KWS) memiliki fungsi untuk mengintegrasikan sebuah pengetahuan yang baru kepada sistem. lalu akan diterapkan pada pekerjaan serta dipakai dengan internal oleh semua anggota profesional dengan perusahaan yang bersangkutan serta KWS ini dapat membantu pegawai perusahaan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat serta informasi yang sesuai.
4. (ERP) Enterprise Resource Planning ini dapat mengelola pemantauan serta pengelolaan pada unit yang ada atau departemen dalam sebuah perusahaan. Seperti dalam hal keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran,

manajemen pemasokan, adanya ERP ini memantau dapat dilakukan dengan lebih efisien dari waktu kapanpun.

5. (ESS) Executive Support System yang bertujuan seorang manajer dapat berinteraksi dengan karyawan di media komunikasi serta pendukung pada informasi lain. Jika antar manajer dan karyawan menghasilkan komunikasi yang baik dan lancar, maka besar kemungkinannya kinerja perusahaan bisa tumbuh lebih tepat dan cepat.
6. Teknologi Expert System dan Artificial Intelligence adalah sebuah sistem yang modern yang tentunya perlu sumberdaya yang profesional agar dapat merancang serta menjalankannya. Sistem ES & AI ini dapat menganalisa permasalahan dalam bisnis perusahaan dan dapat berusaha memecahkan permasalahan tersebut, dengan kata lain masalah dapat selesai lebih cepat dan juga efektif.
7. Transaction Processing System adalah berupa kegiatan yang penting dan berkaitan dengan keuangan pada perusahaan. Jika salah menghitung sebuah transaksi dapat berakibat fatal untuk keuangan perusahaan. Dan perusahaan juga bisa mengalami kerugian jika terdapat kesalahan pada perhitungan transaksi yang dilakukan.
8. Decision Support System dapat memecahkan sebuah permasalahan serta memberikan keputusan atas masalah yang dihadapi perusahaan. Sistem DSS ini dapat mengambil keputusan dengan berdasarkan pertimbangan yang sangat cermat.
9. Computer Support Collaborative Work System dan Group Decision Support System merupakan sebuah sistem yang mirip dengan DSS, bedanya ini untuk solusi atas kegiatan berkelompok.

Komponen-Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik

- **Hardware (Perangkat Keras)**

Hardware atau perangkat keras merupakan salah satu komponen sistem informasi manajemen yang sangat diperlukan. Perangkat keras bisa dilihat secara nyata fisiknya, hardware dapat berjalan sesuai dengan yang diperintahkan oleh pengguna.

- **Software (Perangkat Lunak)**

Software atau perangkat lunak merupakan rangkaian perintah pada perangkat komputer atau digital untuk dapat menjalankan setiap data dan semua proses pada data, contohnya adalah menampilkan data berupa teks, mengganti angka dengan cara matematis, serta dapat menyalin dan menghapus sebuah dokumen.

- **Database**

Database merupakan sebuah perangkat penyimpanan dan informasi berupa file yang berisi data serta program pada perusahaan yang di kumpul secara sistematis agar nantinya dapat di akses dengan mudah oleh para penggunanya.

- **Prosedur Pengoperasian**

Prosedur adalah komponen yang fisik berupa instruksi untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Pada tata cara pengoperasian sendiri umumnya berupa intruksi untuk penyiapan data serta petunjuk untuk menjalankan hardware dan software.

- **(Brainware) Personil**

Brainware atau personil adalah seseorang yang menjalankan serta mengoperasikan komponen fisik yang lainnya seperti diatas, dimulai dari membuat hardware, menjalankan software, serta mematuhi prosedur yang sesuai.

- Jaringan pada data

Jaringan pada data adalah gabungan dari beberapa perangkat software dan hardware yang di design sebaik mungkin untuk dapat berbagi informasi, akses serta komunikasi, dari beberapa tempat secara bersamaan dalam sebuah perusahaan.

SIM sebagai kumpulan sistem informasi

Sistem informasi merupakan sistem yang dapat menerima data sebagai input dan kemudian akan di proses dan menghasilkan suatu informasi sebagai output. Dengan demikian, sistem informasi adalah suatu sistem yang berbasis komputer dan menyediakan informasi untuk beberapa pengguna dengan kebutuhan yang sama. Jadi tidak ada batasan dalam menggunakan informasi dari suatu sistem karena sistem itu sendiri sudah ada pada tiap perusahaan.

Dibawah ini merupakan indikator sistem informasi manajemen yang merupakan kumpulan dari sistem informasi itu sendiri.

Indicator SIM adalah kumpulan dari SI :

- a. Informasi Akuntan
- b. Informasi Pemasaran
- c. Sistem informasi manajemen persediaan
- d. Sistem informasi pribadi
- e. Sistem Informasi distribusi
- f. Sistem informasi pembelian
- g. Sistem informasi bendahara
- h. Sistem Informasi Analisis Kredit
- i. Sistem Informasi penelitian dan perkembangan
- j. Sistem Informasi Analisis perangkat lunak
- k. Sistem informasi teknik
- l. Sistem informasi rumah sakit

Karakteristik Sistem

- Komponen Sistem

Sistem terdiri dari beberapa komponen yang saling bekerjasama untuk membentuk suatu kesatuan.

- (Boundary) Batasan Sistem

Batas sistem ini memiliki daerah batasan masing masing dari tiap sistem dengan sistem lainnya, yang artinya memiliki daerah sistem masing masing.

- (Environment) Lingkungan luar sistem

Lingkungan merupakan suatu wilayah apapun yang berada diluar batas pada sistem yang mempengaruhi operasi pada sistem. lingkungan ini sendiri dapat mempengaruhi keuntungan atau kerugian.

- (Interface) Penghubung sistem

Interface adalah suatu media yang dapat menghubungkan satu sistem dengan lainnya. Dengan interface :

- i. Daya sumber bisa berjalan dari satu sistem ke lainnya.
- ii. Keluaran suatusistem menjadi masukan untuk sistem yang lain.
- iii. Satu sistem berintegrasi dengan sistem lain dan membuat kesatuan.

- (Input) masukan

Input merupakan energy yang dimasukkan dalam sebuah sistem. masukan ini dapat berupa perbaikan input dan signal input.

- i. Perbaikan input yaitu energy masukan supaya sistem bisa berjalan, contohnya : program pada komputer
- ii. Signal input yaitu energy yang di proses menjadi output, contohnya data pada sistem

- Keluaran sistem

Keluaran sistem merupakan energy yang dapat di olah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang dapat berguna, contohnya informasi. Dan juga sisa informasi pembuangan contohnya komputer panas.

- Pengolahan sistem

Pengolahan sistem ini yaitu input melalui proses dan berubah menjadi output (proses), pada pengolahan ini juga memperhitungkan batas dari sistem, serta pengaruh dari lingkungan bisa merugikan dan menguntungkan.

- Sasaran sistem

Suatu sistem tentu mempunyai suatu tujuan (objektif), tujuan pada sistem ini dapat menentukan masukan yang dibutuhkan dengan pengeluaran yang dihasilkan.

Klasifikasi Sistem

Sistem di klasifikasikan secara umum :

- Sistem buatan dan sistem alamiah

Sistem buatan yaitu sistem yang dibuat oleh manusia, seperti sistem informasi.

Sistem alamiah yaitu sebuah sistem yang terjadi dengan proses alam, tidak dibuat oleh manusia, seperti perputaran bumi.

- Sistem tak tentu dan sistem tertentu

Sistem tak tentu yaitu sebuah sistem yang mana kondisi kedepannya tidak bisa di prediksi karena unsur probabilitas.

Sistem tertentu yaitu sistem yang berjalan dengan sistem yang dapat di prediksi seperti sistem pada komputer.

- Sistem kompleks dan sistem sederhana

Sistem kompleks terdapat banyak data yang saling berkaitan dengan data pada sistem lainnya.

Sistem sederhana yaitu sistem yang memiliki sedikit interaksi serta tidak rumit.

- Sistem dinamis dan sistem stabil

Sistem dinamis merupakan sistem yang selalu berubah mengikuti perkembangan jaman, seperti perusahaan komputer

Sistem stabil yaitu perubahan pada perkembangan jaman tidak menjadi masalah besar bagi sistem ini karena memiliki dampak yang sangat kecil.

- Sistem adaptif dan sistem non adaptif

Sistem adaptif yaitu sistem yang memberi respon pada lingkungan sekitarnya.

Sistem non adaptif yaitu sistem yang tidak memberikan respon terhadap lingkungan sekitarnya.

- Sistem temporer dan sistem permanen

Sistem temporer yaitu sistem yang ekstensinya dalam jangka pendek seperti kemitraan berbayar, yang bisa di perpanjang atau tidak

Sistem permanen yaitu sistem yang memiliki jangka waktu yang sangat lama

- Sistem konseptual dan sistem fisik

Sistem konseptual yaitu sistem yang memakai sumber daya, biasanya berupa data serta informasi.

Sistem fisik yaitu sistem yang bisa dari sumber daya fisik, seperti sistem bisnis.

- Sub sistem dan super sistem

Sub sistem yaitu sistem yang berada dalam sebuah sistem yang lebih besar

Super sistem yaitu sistem yang besar dan terdapat dari beberapa sub sistem

- Sistem tertutup & Sistem terbuka

Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terhubung dan tidak berpengaruh dengan lingkungannya.

Sistem terbuka adalah sebuah sistem dapat terhubung dan terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya.

Sistem dalam hal pemecahan masalah

Dalam pemecahan masalah suatu pendekatan yang terstruktur dapat digunakan sebagai pemecah pada masalah.

- Masalah : penyebabnya dari sesuatu persoalan.
- Gejala : kondisi yang terjadi dan menghasilkan masalah.

Adapun tahap pemecahan masalah dengan pendekatan dari sistem terdiri dari :

1. Pandangan pada suatu bisnis atau perusahaan sebagai suatu sistem
 2. Mengenali sistem pada lingkungan
 3. Mengenali subsistem pada perusahaan
 4. Bergerak dari tingkat sistem ke sub sistem
 5. Menganalisis bagian bagian sistem dengan urutan tertentu
 6. Mengenali berbagai alternatif solusi pemecahan masalah
 7. Mengevaluasi berbagai alternatif solusi
 8. Memilih solusi terbaik
 9. Menerapkan sebuah solusi
 10. Menerapkan tindak lanjut memastikan sebuah solusi itu akan efektif
- Melihat suatu perusahaan sebagai sesuatu yang berbentuk sistem

Seorang manajer harus bisa selesaikan masalah dengan cara melihat suatu perusahaan sebagai sistem, ini bisa dilalui dengan cara menggunakan model pada sistem yang umum pada perusahaan.

- Mengenali sistem pada lingkungan

Hal ini merupakan sebuah paham akan hubungan dalam suatu perusahaan dengan lingkungannya.

- Mengenali sub sistem perusahaan

Sub sistem pada perusahaan yang muda yaitu area yang memiliki fungsi yang masing masing merupakan suatu sistem sendiri.

- Bergerak dari tingkat sistem ke sub sistem

Mengenali tingkatan pada sistem tempat persoalan berada. Yang artinya pada sistem dapat berada pada tingkat sehingga manajer bisa menganalisa sistem menurut subsistem

- Menganalisa bagian sistem dengan urutan tertentu

Pada saat seorang manajer mempelajari setiap tingkat sistem, terdapat tujuh elemen sistem yang dapat di analisis :

1. Evaluasi standar
2. Membandingkan output sistem dengan standar
3. Evaluasi manajemen
4. Evaluasi pemrosesan informasi
5. Evaluasi input dan sumber daya input
6. Evaluasi proses transformasi
7. Evaluasi sumber daya output

- Mengenali berbagai alternatif solusi pemecahan masalah

Memecahkan sebuah permasalahan dapat dilakukan dengan bertukar pikiran serta diskusi dan merancangan aplikasi bersamaan dengan memakai sistem seperti pendukung pada keputusan secara berkelompok

- Mengevaluasi berbagai alternatif solusi

Hal ini dapat dilakukan menggunakan evaluasi tertentu untuk mengukur seberapa baik alternatif dapat memecahkan masalah.

Cara Pandang Sistem

Cara pandang sistem pada bisnis dapat dilihat sebagai sistem sistem yang melekat dalam suatu lingkungan yang luas. McLeod mengatakan bahwa cara pandang pada sistem memiliki manfaat antara lain :

- Mencegah seorang manajer tidak tersangkut kedalam kompleksitas struktur dan rincian pekerjaan.
- Menyadari perlunya memiliki tujuan yang baik
- Mengakui ketertarikan organisasi dengan lingkungannya.
- Menekankan pentingnya kerjasama semua bagian dalam suatu perusahaan
- Serta memberikan penilaian yang tinggi pada informasi umpan balik yang dapat dicapai dengan cara sistem tertutup.

Manfaat Sistem Informasi Manajemen :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas data secara akurat dan realtime.
2. Memudahkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinasi dan sistematis.
4. Meningkatkan produktivitas dan penghematan biaya dalam organisasi.

Memanfaatkan sumber informasi bisa saja menjadi patokan bagi sebuah perusahaan dalam menentukan berbagai langkah yang akan di ambil demi kesejahteraan perusahaan ke depannya. Secara khusus, sistem informasi manajemen memiliki

beberapa manfaat dan fungsi yang penting dalam suatu perusahaan. Sehingga, sistem ini mampu mempermudah pekerjaan dan pengambilan keputusan secara lebih efektif dan efisien. Untuk mendukung sistem informasi manajemen harus ada banyak personil yang handal dan dibutuhkan partisipasi manajemen dalam keikutsertaan para manajer untuk merancang sistem.

Saat seluruh sistem yang mengelola informasi telah berjalan dengan baik, maka perencanaan dan pengembangan bisnis Anda menjadi lebih terukur. Seluruh divisi manajemen akan saling terhubung satu sama lain dan informasi yang dihasilkan menjadi lebih baik dan minim kesalahan

Peran SIM dalam organisasi

Pada masa kini informasi pada teknologi yang dipakai dalam kehidupan sehari – hari sebagaimana teknologi ini sudah menjadi hal yang tidak tabu lagi. Sistem informasi sendiri mempunyai 3 tugas dalam organisasi, yaitu : memberi dukungan pada kegiatan operasional, yang mendukung dalam pengambil keputusan manajemen serta mendukung pada persaingan keuntungan yang strategis. Secara teknik sebuah komputer bukanlah sebuah syarat yang harus bagi sebuah sistem informasi, tetapi dengan adanya sistem informasi ini baik menggunakan komputer maupun tidak menggunakan itu cuma bantuan kemampuan pada pemrosesan informasi komputer. Tetapi baiknya supaya pemrosesan dalam organisasi itu menjadi lebih mudah, dan lebih baik menggunakan komputer.

Tujuan serta fungsi SIM dalam organisasi.

Tujuan informasi di sebuah organisasi :

Teknologi informasi membawa banyak perubahan disebuah organisasi, teknologi informasi ini merupakan suatu kebutuhan

bagi sebuah organisasi yang dapat membantu kinerja organisasi serta individu.

Pengumpulan pada data dapat menyiapkan informasi yang bisa saja mendukung dalam pengambilan keputusan. Informasi berguna dalam hal perencanaan, pengendalian, evaluasi, serta perbaikan lanjutan. Sistem informasi dapat digunakan sebagai dasar perhitungan harga pada produk, jasa maupun tujuan lainnya yang diinginkan sebuah manajemen.

Fungsi penting informasi dalam organisasi.

Sistem informasi manajemen memiliki fungsi utama yang harus penting dan bermanfaat. Di dalam menjalankan suatu organisasi, diantaranya :

- Mempermudah seorang manajer untuk merencanakan, mengarahkan, mengawasi serta mempercayakan pekerjaan kepada anggota tim dengan hubungan satu komando atau koordinasi yang baik.
- Data yang ada akan lebih efektif dan efisien serta lebih tepat dan akurat.
- Bisa menjadi upaya untuk menaikkan produktivitas dengan menurunkan biaya yang dikeluarkan organisasi.
- Dengan sistem kerja yang terkordinasi dengan baik serta sistematis dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan pada bacaan diatas adalah bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat berguna khususnya bagi perusahaan yang menggunakan sistem informasi manajemen sebagai dasar perusahaan, berikut beberapa fungsi serta manfaat dari sistem Informasi Manajemen. *Pertama*, Mempermudah manajemen dalam melakukan aktivitas atau kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan. *Kedua*, meningkatkan efesiensi dalam mengakses serta memperoleh data dan informasi supaya lebih cepat dan akurat *ketiga*, mendukung organisasi atau perusahaan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumbar daya lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Computer-Support Collaborative Work System & Group Decision Support System

Google book Sistem Informasi Manajemen
By NAFIUDIN, SE,.MM

<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/812>

<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/789>

<http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154>

Chenhall, R.H dan Deigan Morris, 1986,
The Impact

of Structure, Enviroment, and

Interdependence on The Perceived

Usefulness of Management Accounting

System, The Accounting Review, January,
hal. 16-35.

Chia, Yew Ming, 1995, Decentralization,
Management Accounting System (MAS)

Information Characteristics and Their

Interaction Effect on Managerial

Performance: A Singapore Study, Journal
of Bussiness Finance and Accounting,